

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan tempat penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu terhitung dari bulan Oktober 2023 hingga bulan Maret 2024. Pengambilan waktu ini dipilih karena pada waktu tersebut adalah waktu yang sesuai bagi peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan fokus dalam melakukan penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penyebaran Kuesioner						
4.	Analisis dan Pengelolaan Data						
5.	Penyusunan Data						

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, RT 11/RW 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. bertujuan untuk mendapatkan

informasi yang lebih jelas dan detail sehingga mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sekaran (2006) penelitian kuantitatif kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh-mana variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif kausalitas karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *independent* yaitu kepercayaan diri (X1), disiplin belajar (X2) terhadap variabel *dependent* yaitu prestasi belajar (Y). Pada penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan teknik kuesioner dengan skala *likert*.

Penelitian ini merupakan menggunakan survey/ kuesioner yang berfokus meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dalam angka. Hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut James A. Trostle (2010) Populasi adalah kumpulan individu, entitas, atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan merupakan fokus dari suatu penelitian atau analisis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

dan diambil kesimpulan(sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi universitas Negeri Jakarta Angkatan 2021 yang berjumlah 968 mahasiswa.

Alasan mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 dijadikan populasi terjangkau adalah karena permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah, yaitu rendahnya kepercayaan diri mahasiswa dan rendahnya disiplin belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015:56) .Merupakan Sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan metode Teknik *purposive random sampling*. . *Purposive random sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan *Teknik purposive random sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (sugiyono, 2016) yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang peneliti anggap cocok dalam penelitian:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2021
2. Sudah/ sedang melakukan Praktik Kerja Lapangan dan KKL
3. Laki-laki dan Perempuan usia 20-24 tahun
4. Memiliki IPK >3.25

Menurut Suharsimi Arikunto (2017), jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample secara acak sebanyak 25% dari tiap program studi yang ada di Fakultas Ekonomi angkatan 2021. Penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil wakil dari setiap prodi yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2017).

Tabel 3. 2 Populasi dan sampel

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
1.	S1 Pendidikan Administasi Perkantoran	84	$84/968 \times 242$	21
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	173	$173/968 \times 242$	43
3.	S1 Pendidikan Bisnis	83	$83/968 \times 242$	21
4.	S1 Akuntansi	121	$121/968 \times 242$	30
5.	S1 Manajemen	156	$156/968 \times 242$	39
6.	S1 Bisnis Digital	106	$106/968 \times 242$	26
7.	D4 Administrasi Perkantoran Digital	87	$87/968 \times 242$	22
8.	D4 Pemasaran Digital	79	$79/968 \times 242$	20
9.	D4 Akuntansi Sektor Publik	79	$79/968 \times 242$	20
Jumlah		968 Mahasiswa		242 Mahasiswa

3.4. Pengembangan Instrumen

Kepercayaan Diri (X1)

Kepercayaan Diri dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Variabel Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
A. Berani dalam bertindak dan mengambil Keputusan						
1.	Saya percaya diri menyampaikan pendapat atau ide saya di depan orang lain.					
2.	Saya siap mengambil keputusan tegas meski dalam situasi yang tidak pasti atau tidak dikenal.					
3.	Saya yakin dan siap mengambil risiko demi mencapai tujuan saya.					
B. Percaya dengan kemampuan diri						

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
4.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan saya.					
5.	Saya yakin dengan kemampuan dan pengetahuan saya dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab yang diberikan.					
6.	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas kompleks dengan kemampuan dan keterampilan saya.					
C. Konsep diri yang positif						
7.	Saya optimis dengan kemampuan dan potensi saya untuk mencapai tujuan dan sukses.					
8.	saya belajar karena dengan belajar akan sangat berguna bagi masa depan					
9.	Saya terima diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dan bertekad untuk terus berkembang menjadi versi terbaik diri sendiri.					

Disiplin belajar (X2)

Disiplin Belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Komitmen terhadap diri						
1.	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencapaian akademik					
2.	Saya tetap komitmen pada proses belajar dengan selalu hadir di semua sesi pelajaran, diskusi, dan bimbingan tambahan yang diadakan oleh dosen.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
B. Manajemen waktu						
3.	Saya selalu datang tepat waktu pada saat kuliah offline					
4.	Saya selalu masuk room zoom tepat waktu pada saat kuliah daring.					
5.	Saya menambah waktu belajar untuk mempersiapkan diri sebelum ujian					
C. Taat aturan						
6.	saya bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya dengan menyelesaikannya tepat waktu dan dengan kualitas yang baik.					
7.	saya bertanggung jawab dalam kerja sama tim dengan teman sekelas, dengan berkontribusi secara aktif dalam kerja kelompok.					
8.	saya berusaha untuk berkonsentrasi dan tetap fokus selama mata kuliah sedang berlangsung.					
D. Tanggung Jawab atas diri sendiri						
9.	saya menepati jadwal belajar di rumah yang telah saya buat.					
10.	saya lebih memprioritaskan waktu belajar daripada bermain.					

Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Berfikir logis dan kreatif						
1.	saya mampu mengaplikasikan teori dan konsep yang dipelajari dalam situasi praktis atau dalam pemecahan masalah yang kompleks.					
2.	Dengan mudah mengingat informasi yang relevan, menarik kesimpulan yang tepat dalam diskusi akademik.					
B. Mengoptimalkan gaya belajar						
3.	saya menyukai kegiatan belajar dengan cara diskusi kelompok					
4.	saya memiliki keinginan untuk belajar dan berkembang secara akademik secara individu.					
5.	saya mampu dalam mengelola waktu, menetapkan tujuan, dan mengatasi tantangan akademik dengan sikap yang positif dan ketekunan.					
C. Menumbuhkan minat dalam belajar						
6.	saya aktif bertanya pada saat sesi pertanyaan materi mata kuliah yang belum saya pahami.					
7.	saya selalu siap menjawab pertanyaan dari dosen tentang materi mata kuliah yang sedang berlangsung.					
D. Menata lingkungan belajar						
8.	Dengan lingkungan yang baik saya menjadi lebih rajib belajar					
9.	Kenyamanan kondisi belajar merupakan faktor yang penting untuk saya tetap focus dalam belajar					
E. Merayakan keberhasilan belajar						
10.	saya selalu berkeinginan memperoleh nilai yang tinggi pada saat ujian agar mendapatkan hadiah .					
11.	dengan mengetahui tujuan pelajaran saya selalu lebih giat dalam belajar.					

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh langsung dari sumbernya. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden memilih jawaban. Teknik digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala ini memungkinkan responden menjawab serangkaian pernyataan yang diajukan dengan lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah sebuah kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan data dari seluruh responden dan sumber data lain. Analisis data juga mencakup mengelompokkan data berdasarkan berbagai kriteria. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah frekuensi, tendensi sentral (*mean, median, modus*) dispersi (standar deviasi dan varian), dan koefisien relasi antara variable penelitian.

3.6.2. Analisis Data Statistik

Partial Least Square (PLS) merupakan model persamaan *structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian atau juga dapat dijelaskan berupa metode analisis yang powerful dikarenakan tidak didasarkan pada banyak asumsi mislaknya dan tidak harus berdistribusi normal, sampel tidak harus besar. PLS juga dapat menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variable laten. Irwan (2019)

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini agar dapat mengetahui

hasil penelitian adalah menggunakan metode *Structural Equational Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) dan Software yang digunakan adalah Smart PLS versi 4.0 pada penelitian ini menggunakan 2 model perhitungan PLS yaitu *Outer Model* (Model Pengukuran) dan *Inner Model* (Model Struktural).

Outer model dikenal dengan uji validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Sedangkan *inner model* adalah model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping*. Rahmad (2019).

A. Analisis Outer Model (model pengukuran)

Outer model, juga disebut sebagai model pengukuran, yang menentukan hubungan antara setiap indikator dan setiap variabel manifes. Outer model juga mengidentifikasi indikator atau alat yang digunakan untuk memeriksa variabel laten. Dalam PLS-SEM, variabel laten adalah variabel dengan nilai numerik yang tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat disimpulkan dengan menggunakan metode matematis dari variabel lain yang dinilai secara eksplisit. Karena ukuran kuantitatifnya dapat ditentukan dengan pasti, kinerja responden pada setiap kuesioner merupakan variabel manifes dalam penelitian ini. Adapun interpretasi hasil outer model yaitu sebagai berikut:

a. Convergent Validity (Uji Validitas Konvergen)

Validitas konvergen adalah hasil pengukuran suatu gagasan yang berkorelasi positif dengan konsep lain. Besarnya hubungan antara konstruk dengan variabel laten diukur dengan validitas konvergen. Untuk mengetahui nilai validitas konvergen, peneliti menggunakan *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)* dari setiap indikator. Validitas konvergen dapat ditentukan dengan menilai ketergantungan masing-masing item, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *standardized loading factor* yang dikenal sebagai item communality. Communality

menunjukkan seberapa besar variasi sebuah indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur. Indikator tersebut dianggap ideal jika nilai *loading factor* diatas 0.5. Solimun, et al. (2022)

b. Discriminant validity (Uji Validitas Diskriminan)

Validitas diskriminan model reflektif diuji dengan cross loading. Selanjutnya, nilai AVE (*Average Extracted Variance*) dibandingkan dengan kuadrat nilai korelasi antar konstruk. Pengukuran ini melihat hubungan antara indikator dan konstruksi bloknya dengan blok lain. Ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan struktur lain, konstruksi ini memprediksi ukuran blok dengan lebih akurat. Nilai AVE lebih tinggi dari hubungan antar konstruk dengan konstruk lainnya, atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat hubungan antar konstruk, adalah cara lain untuk menilai validitas diskriminan suatu model. Solimun, et al. (2022)

c. Realibilitas Konsistensi Internal

Nilai yang umumnya digunakan pada analisis reliabilitas yaitu nilai *Cronbachs Alpha* adalah sebuah perkiraan berdasarkan hubungan timbal balik dari indikator variabel laten. Tetapi, pada metode SEM-PLS ini, analisis reliabilitas perlu dilengkapi dengan nilai *Composite Reliability*. *Cronbachs Alpha* digunakan untuk memvalidasi hasil *Composite Reliability*, jika sebuah variabel memiliki *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0,7 maka variabel tersebut dapat dianggap dapat diandalkan atau reliabel. Sedangkan *Composite Reliability* cenderung melebih-lebihkan reliabilitas konsistensi internal, sehingga dapat menghasilkan nilai reliabilitas yang tinggi. Nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0.70 dan nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0.60. Maulana (2022).

B. Analisis Inner Model (model struktural)

Analisis ini adalah sebuah langkah analisis yang menguji jumlah model atau menguji suatu hipotesis. Beberapa komponen item yang menjadi kriteria evaluasi model structural (inner model) yaitu Variance Inflation Factor (VIF), R-Square dan F-Square yang digunakan untuk menilai pengujian

model struktural. Pada penelitian ini inner model uji parsial dengan tahapan seperti :

a. T-Statistics

T-statistics digunakan untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan dimana alat yang akan di uji adalah t-statistik. Pada pengujian hipotesa dengan menggunakan pendekatan nilai statistik, dimana jika menggunakan derajat alpha 5% atau 0,05 maka nilai kritis yang digunakan untuk t-statistik adalah 1.96 dengan mengacu pada ketetapan nilai statistic $> 1,96$ maka hipotesis tingkat signifikansinya dapat diterima.

b. Nilai R-Square

Uji nilai R-Square (R) digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu variabel laten terikat tertentu dapat dijelaskan oleh variabel laten bebasnya. Uji ini adalah uji goodness-of-fit model (GOF)

- 1) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai besar jika nilai R^2 sebesar 0.75
- 2) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai sedang jika nilai R^2 sebesar 0.50
- 3) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai kecil jika nilai R^2 sebesar 0.25

c. F-Square (F^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel laten relatif terhadap variabel terikat pada nilai F-Square (F^2)

- 1) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai lemah jika nilai F^2 sebesar 0.02
- 2) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai moderat jika nilai F^2 sebesar 0.15
- 3) Pengaruh laten independen terhadap variabel laten dependen bernilai besar jika nilai F^2 sebesar 0.35

d. Variance Inflation Factor

Jika terdapat hubungan yang signifikan maka model hubungan mempunyai permasalahan kolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF lebih besar dari 5.00 maka model korelasi mempunyai permasalahan kolinearitas
- 2) Model korelasi tidak mempunyai permasalahan kolinearitas jika VIF kurang dari 5.00

3.6.3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pada uji ini dilihat pada koefisien jalur yang ada serta membandingkan antara t hitung dengan t tabel serta membandingkan nilai probabilitas dengan nilai values yang menggunakan dasar keputusan seperti:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan probabilitas $0.05 >$ p values, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung \leq t tabel dan probabilitas $0.05 \leq$ p values, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti signifikan.

